

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses akad nikah merupakan tahapan formal dalam upacara pernikahan yang harus dilakukan sesuai dengan adat dan syariat Islam. Kesesuaian data dan informasi, termasuk nama yang digunakan saat proses akad nikah, sangat penting untuk memastikan sahnyanya pernikahan. Identitas yang tidak konsisten dapat mempengaruhi keabsahan akad nikah dan pengurusan dokumen-dokumen resmi seperti kartu keluarga dan akta kelahiran. Dalam kasus di mana terjadi ketidakjelasan atau penggunaan identitas yang berbeda, konsep kemaslahatan dapat diterapkan untuk menentukan langkah yang terbaik demi kebaikan semua pihak yang terlibat.

Dalam Hukum Islam mengganti nama diperbolehkan dengan syarat nama baru tersebut memiliki makna yang baik dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Namun penggantian nama harus didasari dengan konsultasi dengan *Tuan Guru* yang menjadi panutan di desa tempat calon pengantin tinggal, serta dilakukan dengan pertimbangan matang terhadap perhitungan nama dan dampaknya terhadap kehidupan. Dalam konteks hukum Islam, prinsip kesesuaian antara apa yang dimaksudkan dan yang disebutkan dalam akad nikah sangat penting untuk memastikan keabsahan akad tersebut. Akad nikah yang dilakukan dengan menggunakan nama yang diganti tidak sah karena dalam muamalah (transaksi) haruslah jelas dan sesuai antara yang

dimaksudkan dalam hal ini adalah identitas dan nama calon pasangan dengan yang disebutkan saat akad. Analoginya dengan jual beli di mana barang yang ingin dibeli harus jelas dan sesuai dengan yang disebutkan dalam akadnya, agar tidak menimbulkan keraguan atau ketidaksesuaian yang dapat merusak keabsahan akaad.

## **B. Saran**

1. Menikah merupakan ibadah yang sangat besar pahalanya oleh karena itu dalam melaksanakan pernikahan perlu diperhatikan terlebih dahulu apakah rukun dan syarat pernikahan itu sendiri telah terpenuhi atau belum karena jika belum terpenuhi ditakutkan pernikahan tersebut dapat dipertanyakan keabsahannya.
2. Bagi para pembaca dan penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut, bisa saja meneliti tentang praktik perhitungan ulama terkait dengan cara menentukan tanggal, jam dan juga hari pernikahan.